



RINGKASAN

ARYA DEWI AINA MULYO. 2021. Peran Videografer dalam Proses Produksi Konten TikTok di Humas Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). *The Role of Videographers in the Production Process of TikTok Content in Public Relations of The Meteorological Agency of Climatology and Geophysics (BMKG).* Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

BMKG mempunyai tugas yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Aktivitas komunikasi humas tidak bisa dipisahkan dari media yang digunakannya, untuk mencapai kesepemahaman makna komunikasi, cara konvensional yang dilakukan oleh perusahaan/ lembaga adalah dengan publikasi melalui media sosial. BMKG selalu menggunakan media sosial sebagai alat promosi kepada khalayak luas. Promosi yang dilakukan oleh BMKG tidak lepas dari adanya seorang videografer. Videografer di BMKG berperan penting dalam membuat suatu konten yang pada nantinya akan dibagikan di media sosial TikTok.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah menjelaskan peran videografer, hambatan dan solusi pada akun media sosial TikTok BMKG. Lokasi pengumpulan materi dan data ini dilakukan di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, yang terletak di Jalan Angkasa 1, No. 2 Kemayoran, Kota Jakarta Pusat Kode Pos 10610. Waktu pelaksanaan PKL ini berlangsung selama 40 hari kerja terhitung sejak 1 Maret 2021 dan berakhir pada 1 Mei 2021. Data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, partisipasi langsung, dan studi Pustaka.

Peran videografer dalam proses pra produksi yaitu persiapan kamera dan aksesoris kamera, *survey* lokasi, dan karakteristik pengambilan gambar. Sinematografi merupakan teknik-teknik dalam proses pengambilan gambar dari berbagai sudut pandang dalam proses produksi, *angle* kamera, serta pergerakan kamera. Proses terakhir yang dilakukan oleh videografer BMKG yaitu proses pasca produksi ditahap ini videografer melakukan proses *editing*. Pada saat *editing* videografer BMKG memilih terlebih dahulu gambar yang nantinya akan digabungkan dengan gambar yang lainnya dan gambar yang sudah jadi nantinya akan diunggah di media sosial TikTok BMKG.

Hambatan dalam melakukan proses produksi pun sering terjadi. Evaluasi sering dilakukan setelah melakukan kegiatan produksi untuk melihat hambatan apa saja yang sering terjadi dalam proses produksi. Hambatan yang terjadi merupakan hambatan teknis dan non-teknis. Sumber daya manusia, dan konten merupakan hambatan yang sering dialami oleh videografer BMKG, tetapi dalam menjalankan proses produksi tersebut videografer bisa mengatasi hambatan yang dialami.

Kata kunci: humas, media sosial, tiktok, videografer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.